

## DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M.M. dan G.W. Anggoro. 2000. Pembakuan dan Pengelompokan Ukuran Daun Kedelai di Indonesia. p. 388-402. Dalam: *Komponen Teknologi Untuk Meningkatkan Produktivitas Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*.
- Adie M. Muchlish dan Krisnawati A. 2012. Kedelai Hitam: Varietas, Kandungan Gizi dan Prospek Bahan Baku dan Industri. *Seminar Badan LITBANG Pertanian*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian.
- Adisarwanto, T. 2008. *Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta. 76 hlm.
- Adnyana, G. M. 2012. Mekanisme Penambatan Nitrogen Udara oleh Bakteri Rhizobium Menginspirasi Perkembangan Teknologi Pemupukan Organik yang Ramah Lingkungan. *Agrotrop*. 2(2) : 145-149.
- Anas, I. 1989. *Biologi Tanah dalam Praktek*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Bioteknologi. IPB.
- Anwar, K. 2014. Ameliorasi dan pemupukan untuk meningkatkan produktivitas kedelai di lahan gambut. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi*. Banjarbaru, 6-7 Agustus 2014.
- Atman, 2009. Strategi Peningkatan Produksi Kedelai Di Indonesia. Peneliti Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. *J. Ilmiah Tambua*. Vol. VII(1): 39- 45 hlm.
- Blum, A. 1996. *Cropresponses to drought and the interpretation of adaptation*. *Plant Growth Reg.* pp: 135 – 148.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2012. *Berita Resmi Statistik*. No. 43/07/ Th. XV.
- Buckman, H.O. dan N.C, Brady. 1982. *Ilmu Tanah*. Terjemahan Soegiman. Penerbit Bharata Karya Aksara. Jakarta.
- Campbell, N.A, J.B. Reece and L.G. Mitchell. 2003. Biologi. Alih Bahasa : L. Rahayu, E.I.M Adil, N Anita, Andri, W.F Wibowo, W. Manalu. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Dean, D.R and M.R. Jacobson. 1992. Biochemical genetics of nirogenase, p. 763-834. *In: Stacey, G, R. H. Burris and J. Evans (Ed.). Biological Nitrogen Fixation*. Chapman and Hall, New York.

- Dejvijay P., Peter S., Subrata. 2011. Rhizobium Pusense sp. Nov., Isolated From The Rhizosphere of Chickpea (*Cicer arietinum L.*) *International Journal of System Evolutionary Microbiology*: 6(1). Hal 2632–2639.
- Dewi, I. R. A. 2007. Fiksasi N Biologis pada Ekosistem Tropis. *Makalah*. Fakultas Pertanian. Universitas Padjajaran. Jatinangor.
- Fachruddin, L. 2000. *Budidaya Kacang-Kacangan*. Kanisius. Yogyakarta. 77 hal.
- Fahmi A., Syamsudin, Utami H., N., S., dan Bostang., S. 2010. Pengaruh Interaksi Hara Nitrogen dan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L*) Pada Tanah Regosol dan Latosol. *Berita Biologi*. Vol 3. Hal 10.
- Fitter, A.H. dan R.K.M. Hay. 1994. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Penerjemahan: Andani S dan E.D. Purbayanti. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fujikake, H., A.Yamazaki, N. Ohtake, K. Sueyoshi<sup>1</sup>, S. Matsushashi, T. Ito, C. Mizuniwa, T. Kume, S. Hashimoto, N.S. Ishioka, S. Watanabe, A. Osa, T. Sekine, H. Uchida, A. Tsuji and T. Ohyama. 2003. Quick and reversible inhibition of soybean root nodule growth by nitrate involves a decrease in sucrose supply to nodules. *Journal of Experimental Botany*. 54 (386): 1379–1388.
- Gardner FP, RB Pearce and RL Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya - (Physiology of Crop Plants)*. UI-Press. Jakarta.
- Ghorpade., V.,M dan S.,G., Gupta. 2016. Siderophore Production by *Rhizobiumnepotum* Isolated From Stem Nodule of *Aeschynomene indica*. *Int. J. Res. Biol. Sci.* 3 (7): 105-108.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, G.B. Hong dan H.H. Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. hlm. 488.
- Hanway, J.J., and C.R. Weber. 1971. Accumulation of N, P and K by Soybean (*Glycine max L.*) Plant. *J Agro*. 63: 406-408.
- Hermastini. 2007. *Trubus Majalah Pertanian Indonesia* (<http://www.trubus.online.co.id>, diakses 03 Nopember 2018).
- Hill, S. 1992. Physiology of nitrogen fixation in free living heterotrophs, p. 87-34. *In*: Stacey, G, R. H. Burris and J. Evans (Ed.). *Biological Nitrogen Fixation*. Chapman and Hall, New York.

- Holden, M. 1965. Chlorophylls, *Dalam: Goldwin T. W. (ed.). Chemistry and biochemistry of plant pigments.* Academic Press, London-New York.
- Irwan, W.A. 2006. *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merill).* Universitas Padjajaran. Jatinangor.
- Kaiser DE, Mallarino Ap, Barmudez M. 2005. Corn Grain Yield, Early Growth and Early Nutrient Uptake As Affected by Broadcast and In-Furrow Starter Fertilization. *J Agron* 97: 620-626.
- Khatiwada, S.P., D. Senadhira, A.L. Carpena, R.S. Zeigler, and P.G. Fernandez. 1996. Variability and genetics of tolerance for aluminum toxicity in rice (*Oryza sativa* L.). *Theor. Appl. Genet.* 93:738-744.
- Klopper JW, R. Lifshitz, R.M. Zablutowicz. 1989. Free living bacterial inocula for enhancing crop productivity. *Trends Biotechnology.* 7:39-43.
- Kuo, G.C. 1999. *Growth Development and Physiological Aspects of Mungbean Yield.* Asian Vegetable Research and Development Center. Taiwan: 188-193.
- Lestari D., A., S dan A. Harsono. 2017. Pengaruh Pembena Tanah dan Inokulan Rhizobium Terhadap Hasil Kedelai Pada Tanah Ultisol. *Buletin Palawija.* 15 (1).
- Mapegau. 2006. Pengaruh Cekaman Air erhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrr). *Jurnal Ilmiah Pertanian Kultura.* 4 (1).
- Mariska I, E. Sjamsudin, D. Sopandi, S. Hutami, A. Husni, M. Kosmiatin, dan N.A. Vivi. 2004. Peningkatan ketahanan tanaman kedelai terhadap aluminium. *Jurnal Litbang Pertanian.* 23(2): 46-52.
- Munir, M. 1996. *Tanah-Tanah Utama Indonesia. Karakteristik, Klasifikasi, dan Pemanfaatannya.* Pustaka Jaya. Jakarta.
- Nyakpa, Y.M., A.A. Lubis, M.A. Pulung, A.G. Amrah, A. Munawar, GoBanHong dan N. Hakim. 1988. *Kesuburan Tanah.* Unila, Lampung.
- Novriani. 2011. Peranan Rhizobium dalam Meningkatkan Ketersediaan Nitrogen bagi Tanaman Kedelai. *Agronobis.* 3(5).
- Pasaribu D.A., N., Sumarlin, Y. Supriati, R. Saraswati, Sucipto dan S. Karama. 1989. Penelitian Inokulasi Rhizobium di Indonesia. *Risalah Lokakarya Penelitian Penambatan Nitrogen Secara Hayati pada Kacang-kacangan.* Kerjasama Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan

Penelitian Pengembangan Pertanian dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor.

Pasaribu, D, dan Suprpto, 1993. *Pemupukan NPK pada kedelai*. P. 159- 170. dalam S Simoatmadja, Ismunadji, Sumarmo, M. Syam, S. O. Manurung dan Yuswandi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.

Pitojo, S. 2003. *Benih Kedelai*. Yogyakarta: Kanisius.

Prasetyo, B. H. dan Suriadikarta, D. A. 2006. Karakteristik, Potensi, Dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. *J, Litbang Pertanian*. 2(25): 34-39.

Prayudyaningsih P., Nursyamsi., R. Sari. 2015. Mikroorganisme Tanah Bermanfaatan Pada Rhizosfer Tanaman Umbi Dibawah Tegakan Hutan Rakyat Sulawesi Selatan. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Vol 1. Hal: 954-959.

Pusat Data dan Informasi Pertanian. 2017. *Statistik Pertanian*. Kementerian Pertanian. Jakarta.

Ramdana, S dan P. Retno. 2015. Rhizobium Pemanfaatannya Sebagai Bakteri Penambat Nitrogen. *Info Teknis EBONI*.12 (1): 51 – 64.

Rao, N. S. Subba. 1994. *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. Jakarta: UI Press.

Rukmana, R. 1996. *Kedelai*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Rukmana, S.K dan Y. Yuniarsih. 1996. *Kedelai: Budidaya Pasca Panen*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Saleh N dan S. Hardaningsih. 2007. *Pengendalian penyakit terpadu pada tanaman kedelai*. Kedelai: Teknologi dan Pengembangan. Puslitbangtan. Bogor. p.319-344.

Singleton, P. W. and J.W. Tavares 1986 Inoculation response of legumes in relation to the nodule number and effectiveness of indigenous Rhizobium population. *Appl. Environ. Microbiol*. 5 (1):1013-1018.

Sisworo, W.H., M.M. Mutrosuhardjo, H. Rasyid dan R.J.K. Myers, dalam Simanungkalit. 2001. *Aplikasi Pupuk Hayati dan Pupuk Kimia: Suatu*

- Pendekatan Terpadu*. Buletin AgroBio. Balai Pemeliharaan Bioteknologi Tanaman Pangan. Bogor.
- Soedarjo, Muchdar. 1998. Komunikasi Intim Antara (Brady) Rhizobium dengan Tanaman Kecang-kacangan Mengawali Nodulasi. *Prosiding Seminar Nasional dan pertemuan Tahunan KOMDA HITI*. hlm: 371- 379.
- Soemarno dan Hartono. 1983. *Kedelai dan Cara Bercocok Tanam*. Pusat Penelitian Pangan. Bogor.
- Soepardi, G. 1983. *Sifat dan ciri tanah*. IPB Press. Bogor. 591 halaman.
- Sri Adiningsih, J. dan Mulyadi. 1993. Alternatif teknik rehabilitasi dan pemanfaatan lahan alang-alang. hlm. 29–50. Dalam S. Sukmana, Suwardjo, J. Sri Adiningsih, H. Subagjo, H. Suhardjo, Y. Prawirasumantri (Ed.). Pemanfaatan lahan alang-alang untuk usaha tani berkelanjutan. *Prosiding Seminar Lahan Alang-alang*, Bogor, Desember 1992. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian
- Subagyo, H., N. Suharta, dan A.B. Siswanto. 2004. *Tanah-tanah pertanian di Indonesia*. hlm. 21–66. Dalam A. Adimihardja, L.I. Amien, F. Agus, D. Djaenudin (Ed.). *Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Subandi, Adie M.M., A. Kasno, Sukarman, A. Harsono. 2010. Percepatan Pelepasan Varietas dan Perakitan Teknologi Kedelai. *Laporan Hasil Penelitian Balitkabi tahun 2009*. 127 hlm.
- Sudarno, H., Rusin, Marjono dan Supri. 2002. Pengaruh sumber Nitrogen, dosis dan waktu pemberian terhadap produksi dan mutu benih jarak. dalam *Pros. Seminar pengembangan wilayah dalam rangka otonomi daerah*. 16 Oktober 2002. Malang.
- Sumadi. 2007. Asimilasi Nitrogen (<http://elearning.unej.ac.id/courses/MAB1504/document>, diakses 20 Desember 2018).
- Sumarno dan A.G. Manshuri. 2007. Persyaratan tumbuh dan wilayah produksi kedelai di Indonesia. p. 74-103. *Dalam Sumarno et al. (Eds.). Kedelai: teknik produksi dan pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Suprpto H.S. 2001. *Bertanam Kedelai*. Cetakan Kedua puluh. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.

- Surtiningsih, T., Farida, dan T. Nurhariyati. 2009. Biofertilisasi Bakteri Rhizobium pada Tanaman Kedelai (*Glycine max(L) Merr.*). *Berk. Penel. Hayati*. 1 (5): 31–35.
- Suryatini. 2006. *Pembintilan dan Penambatan Nitrogen Pada Tanaman Kacang Tanah*. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Malang. Jawa Timur.
- Sutanto. 2002. *Penerapan Pertanian Organik: Pemasyarakatan dan Pengembangannya*. 219. Yogyakarta. Kanisius.
- Syahputra E., Fauzi & Razali. 2015. Karakteristik Sifat Kimia Sub Grup Tanah Ultisol di Beberapa Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Agroekoteknologi*. 4 (1): 2337- 2342.
- Tortora, G. J., B. R. Funke and C.L. Case. 2001. *Microbiology In Introduction 7th Edition*. New York: Addition Wesley Longman Inc.
- Weisany, W., Y. Raei and K.H. Allahverdipoor. 2013. Role of Some of Mineral Nutrients in Biological Nitrogen Fixation. *Bull. Env. Pharmacol. Life Sci.*, Vol 2 (4):77–84.
- Winarso S. 2005. *Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media.
- Xu, B.J. and S.K.S. Chang. 2007. A Comparative study on phenolic profiles and antioxidant of legums as affected by extraction solvents. *J. Food Sci.*, 72(2):159-166.
- Yousef A., E dan C., Clastrom. 2013. *Food Microbiology (A Laboratory Manual)*. *Wiley-Interscience*. John Wiley and Sons. Inc. Ohio State University. USA. 223-224.
- Yutono. 1985. Inokulasi Rhizobium pada kedelai. *Dalam Somaatmadja, S., M. Ismunaji, Sumarno, M. Syam., S.O. Manurung, dan Yuswadi (eds).n Kedelai*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Puslitbangtan.